

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara tentang perbedaan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP pada kelas X, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata nilai mata pelajaran PAI siswa kelas X yang berasal dari MTs untuk Akidah Akhlak adalah 90, rata-rata nilai untuk Fiqih adalah 90, rata nilai untuk SKI adalah 84 dan untuk Al Qur'an Hadits adalah 86. Untuk Nilai Tertinggi mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 100, Fiqih nilai tertinggi adalah 100, SKI nilai tertinggi 99 dan Al Qur'an Hadits nilai tertinggi 98. Sedangkan untuk nilai terendah Akidah Akhlak nilai terendah adalah 75, Fiqih nilai terendah 76, SKI nilai terendah 75 dan Al Qur'an Hadits nilai terendah 76. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa dari MTs mampu mengikuti dengan baik dan menyerap mata pelajaran PAI.
2. Rata-rata nilai mata pelajaran PAI siswa kelas X yang berasal dari SMP untuk Akidah Akhlak adalah 86, rata-rata nilai untuk Fiqih adalah 82, rata nilai untuk SKI adalah 80 dan untuk Al Qur'an Hadits adalah 83. Untuk Nilai Tertinggi mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 96, Fiqih nilai tertinggi 98, SKI nilai tertinggi 93 dan Al Qur'an Hadits nilai

tertinggi 94. Sedangkan untuk nilai terendah mata pelajaran Akidah Akhlak adalah 75, Fiqih nilai terendah adalah 75, SKI nilai terendah adalah 75 dan Al Qur'an Hadits nilai terendah adalah 75. Dalam hal ini nilai terendah untuk semua mata pelajaran PAI siswa yang berasal dari SMP adalah 75, yang merupakan batas KKM. Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa dari SMP memiliki nilai prestasi belajar mata pelajaran PAI baik dan mampu mengikuti dan menyerap mata pelajaran PAI. Meskipun tidak sebegitu siswa yang berasal dari MTs. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai mata pelajaran PAI adalah 80 ke atas.

3. Terdapat perbedaan prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal SMP. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai untuk semua mata pelajaran PAI siswa yang berasal dari MTs lebih tinggi dari rata-rata nilai mata pelajaran PAI siswa yang berasal dari SMP. Akan tetapi perbedaan tersebut tidak begitu signifikan karena rentang nilai rata-rata antara siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP tidak sampai mendekati 10 poin. Perbedaan prestasi belajar siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya minat dan motivasi serta disiplin belajar siswa. Faktor Eksternal diantaranya faktor sosial yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun upaya yang dapat dilakukan guru agar prestasi belajar siswa yang berasal dari MTs dengan siswa yang berasal dari SMP

tidak ada perbedaan diantaranya meningkatkan metode pembelajaran yang menarik, menambah media atau sumber pembelajaran yang digunakan, memberikan bimbingan belajar atau tambahan belajar bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan melakukan remedi kepada siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Kepada kepala madrasah agar lebih meningkatkan fasilitas belajar Pendidikan Agama Islam, yang mendukung pembelajaran mata pelajaran PAI. Seperti menambah fasilitas proyektor di setiap kelas, sehingga guru mata pelajaran PAI dapat menggunakannya setiap KBM dan mempermudah pemahaman siswa dalam pembelajaran mata pelajaran PAI.
2. Kepada guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya lebih meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam mengajar agar siswa lebih berminat dan termotivasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru juga memotivasi siswa untuk terus giat belajar dan selalu memperhatikan kekurangan peserta didiknya. Selain itu guru diharapkan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dialami peserta didik, yang kemudian dapat diperbaiki untuk menghasilkan prestasi yang lebih baik.
3. Kepada peserta didik agar senantiasa mengingat kembali materi Pendidikan Agama Islam yang telah dipelajari pada waktu di SMP/MTs,

meningkatkan kedisiplinan dan semangat dalam belajar agar prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semakin baik.

4. Kepada orang tua hendaknya selalu memperhatikan pendidikan putra-putrinya dengan selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasinya.
5. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat mengadakan penelitian yang lebih lanjut dan mendalam dengan model, metode maupun pendekatan yang lain.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan Syukur alhamdulillah yang tak terhingga kehadiran Allah SWT yang selalu mencurahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan pada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari alam kegelapan menjadi alam yang terang benderang dan menjadi hamba yang bertaqwa.

Skripsi yang sangat sederhana ini telah berhasil terselesaikan, melalui usaha penulis, bantuan dari berbagai pihak, doa dari kedua orangtua tercinta. Penulis menyadari akan banyaknya kekurangan dan kelemahan yang ada pada skripsi ini, penulis mengharapkan kritik atau saran-saran dari berbagai pihak yang sangat diperlukan demi lebih sempurnanya dan juga sebagai bekal bagi penulis di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi penulis maupun pihak-pihak yang memerlukan dan kepada Allah SWT penulis berunding dari kekhilafan dan kesalahan yang ada. *Aamin.*

